

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU LKPD
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV B DI
SDN 01 ULAK KARANG SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

MUHAMAD IKBAL

NPM. 2010013411019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muhamad Ikbal
NPM : 2010013411019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV B Di SDN 01 Ulak Karang Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

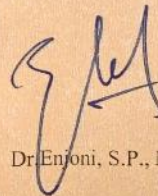
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


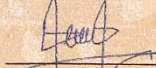



Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

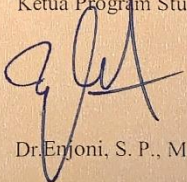
Nama Mahasiswa : Muhamad Ikbal
NPM : 2010013411019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV B Di SDN 01 Ulak Karang Selatan.

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd :	
2. Dr. Syukma Netti, M.Si :	
3. Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si :	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Welly Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Ikbal
NPM : 2010013411019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV B Di SDN 01 Ulak Karang Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV B Di SDN 01 Ulak Karang Selatan.” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
Saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
34AKX797457526
Muhamad Ikbal

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU LKPD PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV B DI SDN 01 ULAK KARANG SELATAN

Muhamad Ikbal¹, Zulfa Amrina¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : ikbalmuhamad23598@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran matematika. Kemampuan berpikir tingkat tinggi penting dimiliki, khususnya bagi siswa Sekolah Dasar karena kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat membantu siswa untuk mengasah logika, berpikir kritis serta dapat membuat siswa untuk mengonstruksi pengetahuan yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu LKPD. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan observasi aktivitas guru saat pembelajaran pada siklus I diperoleh dengan nilai persentase yaitu 79% pada kategori baik dan pada siklus II meningkat dengan nilai persentase yaitu 88% pada kategori sangat baik. Berdasarkan tes berpikir tingkat tinggi siswa pada siklus I diperoleh dengan persentase 52% dan pada siklus II meningkat menjadi 72%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu LKPD pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV B SDN 01 Ulak Karang Selatan. Agar kedepannya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran matematika.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Model Pembelajaran *Think Pair Share* dan Matematika.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV B Di SDN 01 Ulak Karang Selatan”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M. Pd. selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M. Si. Selaku dosen penguji I dan Ibu Rieke Alyusfitri, S. Si, M. Si. Selaku dosen penguji II.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Zuhendri, S. Pd. selaku kepala sekolah SDN 01 Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang.

6. Ibu Wike Yuliares, S. Pd. selaku guru kelas IV B SDN 01 Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang.
7. Kedua orang tua dan keluarga, papa dan mama dan etek Enti, skripsi ini adalah persembahan kecil untuk papa, mama dan etek Enti. Terima kasih telah memberikan doa yang terbaik, dukungan moral maupun material serta kerja keras papa dan mama yang tidak sia-sia sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat terbaik Sangkak Ramos, Boma, Rolan, Farud, Lucky, Jemes, Rian, Febri dan Majid yang selalu senantiasa menemani dihari-hari yang sulit, menjadi sahabat yang selalu paham dengan kondisi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Herlin, Sherin, dan Olip, yang menjadi teman dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari segala kekurangan pada skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dan semua pihak khususnya bagi peneliti.

Padang, 1 Maret 2024



Muhamad Iqbal

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	10
2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	15
3. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	20
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	24
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian.....	35
D. Indikator Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian.....	40

F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR RUJUKAN.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai UTS Matematika.....	4
2. Enam Tingkatan Kognitif	22
3. Indikator Keberhasilan Soal HOTS	41
4. Kriteria Taraf Keberhasilan.....	45
5. Materi Pembelajaran Siklus I.....	48
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	67
7. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus I.....	68
8. Refleksi Tindakan Siklus I.....	68
9. Materi Pembelajaran Siklus II.....	70
10. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	82
11. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siklus II.....	83



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36
3. Hasil Tugas Projek Siswa.....	55
4. Aktivitas Siswa Berdiskusi Bersama Teman Sekelompok.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai UTS Matematika Siswa	95
II. Modul Ajar Siklus I	97
III. Modul Ajar Siklus II	103
IV. LKPD Siklus I Pertemuan 1	108
V. Contoh LKPD Siswa Pertemuan 1	114
VI. LKPD Siklus I Pertemuan 2	119
VII. Contoh LKPD Siswa Pertemuan 2	128
VIII. LKPD Siklus II Pertemuan 1	135
IX. Contoh LKPD Siswa Pertemuan 1	141
X. LKPD Siklus II Pertemuan 2	146
XI. Contoh LKPD Siswa Pertemuan 2	155
XII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I	163
XIII. Lembar Soal Tes Siklus I	164
XIV. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Siklus I	167
XV. Contoh Nilai Tes Akhir Siklus I	170
XVI. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus II	179
XVII. Lembar Soal Tes Siklus II	180
XVIII. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Tes Siklus II	183
XIX. Contoh Soal Tes Akhir Siklus II	187
XX. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1	202
XXI. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 2	204
XXII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 1	206
XXIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2	209
XXIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1	212
XXV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2	215
XXVI. Dokumentasi Penelitian	218
XXVII. Surat-Surat Penelitian	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa dapat belajar secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, dan kepribadian. Menurut Djamaludin dan Wardana (2019:6) berpendapat bahwa “bahwa definisi belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Menurut Djamaludin dan Wardana (2019:13) “pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan dan penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Menurut Nuryadi (dalam Miraldi dan Marhaeni 2023:24) matematika adalah mata pelajaran yang dapat membantu siswa untuk memilih kemampuan berikir logis, analitis, sistematis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama dalam tim sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil survei *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015. Indonesia menduduki

posisi 46 dari 51 negara pada bidang sains. Hasil ini masih termasuk kategori rendah dibanding dengan negara lain. Hasil rendah juga ditunjukkan oleh survei lain yaitu *Programme For International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018. Hasil survei tersebut Indonesia menduduki peringkat 72 dari 79 negara lain. Rendahnya peringkat siswa dalam perlombaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah siswa di Indonesia kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, menuntut penalaran dan kreativitas dalam menyelesaikannya karena dalam pembelajaran yang diterapkan sejak Sekolah Dasar masih belum maksimal dalam menerapkan proses berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini sangat penting dimiliki, terkhusus untuk siswa sekolah dasar karena dengan adanya kemampuan berpikir tinggi tersebut dapat membantu siswa dalam berpikir kritis dan mengasah logika siswa dalam menemukan pengetahuan yang baru. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yaitu dengan cara memberikan soal-soal HOTS. Dengan maksud siswa tidak hanya memiliki kemampuan mengingat saja tetapi juga kemampuan menganalisis dan memecahkan suatu masalah pada materi yang dipelajari. Berpikir tingkat tinggi ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan sekaligus kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan peneliti pada tanggal

07 Agustus dan 08 November 2023 dikelas IV B SDN 01 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran matematika. Diantaranya seperti siswa yang terkendala dalam menyelesaikan soal yang berbentuk cerita dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat membantu terlalu banyak kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dan juga dalam pemberian soal-soal latihan guru masih cenderung menggunakan soal yang mudah dipahami oleh siswa seperti halnya sama dengan contoh soal yang sudah dibahas, sehingga menyebabkan siswa kurang mampu dalam menganalisis dan memahami setiap soal terlebih dahulu. Begitu juga dalam penggunaan media pembelajaran yang masih bisa dikatakan kurang kreatif, seperti membuat materi pembelajaran dikertas karton dan papan tulis. Dalam penggunaan media pembelajaran seperti ini masih terpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV B yaitu Ibu Wike Yuliales, S. Pd dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS level C4-C6 masih sangat rendah. Hal ini didapatkan dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) yang menyatakan bahwa 25% soal dalam bentuk HOTS. Dari seluruh jumlah siswa yaitu 25 orang hanya 9 orang atau 36% siswa yang bisa menyelesaikan soal HOTS dan mampu memenuhi target Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 80, sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Nilai UTS Matematika Kelas IV B SDN 01 Ulak Karang Selatan

UTS	Nilai UTS Matematika			KKTP	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 80	Nilai $<$ 80
1	100	58	77,48	9 orang (36%)	16 orang (64%)

Guru kelas IV B telah melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah tersebut. Salah satunya adalah ketika guru menjelaskan materi selama proses pembelajaran dengan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari menggunakan metode ceramah. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran berkelompok. Meskipun pembelajaran berkelompok telah diimplementasikan, kemampuan berpikir siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan.

Kondisi tersebut disebabkan karena pembelajaran yang belum optimal. Model pembelajaran masih terfokus kepada guru, sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif kemudian berdampak terhadap kemampuan berpikir siswa menjadi rendah. Dampak tersebut juga mempengaruhi daya berpikir siswa menjadi kaku dalam menerima pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah solusi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan strategi ataupun metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Model yang tepat untuk mengatasi permasalahan itu adalah dengan model *Think Pair Share (TPS)*. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang

memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir, menyikapi dan saling membantu. Model ini memperkenalkan gagasan waktu berpikir atau menunggu yang merupakan faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Think Pair Share merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran dan memiliki tiga fase yaitu *Thinking* (Berpikir), *Pairing* (Berpasangan) dan *Share* (Berbagi). Menurut Ramidah (dalam Sari dan Sutriyani 2023:3) model pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai tujuan mengembangkan kompetensi kognitif peserta didik (*Think*) mengatasi permasalahan sebagai bentuk kolaborasi dan kewajiban dalam menuntaskan pekerjaan bersama *patner* (*Pair*) dan merancang keterampilan mengutarakan pendapat (*Share*). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada kelompok kecil siswa untuk menciptakan kondisi belajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama. Selain itu model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan banyak waktu untuk berpikir, merespon dan membantu siswa lain. dimana model *Think Pair Share* ini merupakan cara yang sangat efektif untuk menciptakan suasana keberagaman di dalam kelas. *Think Pair Share* memungkinkan siswa bekerja sendiri atau bersama-sama untuk saling membantu dalam kelompok kecil antar siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* guru bisa memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berperan sebagai sarana yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Selain itu, LKPD juga merupakan alat yang membantu siswa untuk terbiasa menyelesaikan soal-soal pada level C4-C6, serta memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpikir pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian sebagai langkah perbaikan dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tinggi pada siswa dengan judul “Peningkatan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV B Di SDN 01 Ulak Karang Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki siswa.
2. Guru memberikan soal-soal yang sama dengan contoh soal yang sudah pernah dibahas sebelumnya.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang kreatif sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

4. Guru sudah melaksanakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan berpikir siswa yaitu dengan menggunakan pembelajaran berkelompok, tetapi kemampuan berpikir siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dan agar masalah yang diteliti lebih terarah maka dalam hal ini dilakukan pembatasan masalah yang diteliti adalah peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu LKPD pada pembelajaran matematika kelas IV B di SD N 01 Ulak Karang Selatan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan rangkaian masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Think Pair Share* berbantu LKPD dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika kelas IV B di SDN 01 Ulak Karang Selatan.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dalam menyelesaikan masalah tersebut, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV B dalam pembelajaran matematika melalui model *Think Pair Share* di SDN 01 Ulak Karang

Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang. *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan banyak waktu untuk berpikir, merespon dan membantu siswa lain. Dimana model *Think Pair Share* ini merupakan cara yang sangat efektif untuk menciptakan suasana keberagaman di dalam kelas. *Think Pair Share* memungkinkan siswa bekerja sendiri atau bersama-sama untuk saling membantu dalam kelompok kecil antar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV B dalam pembelajaran matematika melalui model *Think Pair Share* berbantu LKPD di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kec. Padang Utara Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka diperoleh dua manfaat penelitian, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan inovasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga dijadikan referensi atau bahan rujukan bagi penelitian yang sejenis untuk meneliti lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas IV B SDN 01 Ulak Karang Selatan Kec. Padang Utara, Kota Padang dalam pembelajaran matematika untuk berbagai pihak sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika siswa tersebut.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang strategi dan model pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Shere* berbantu LKPD guna meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika siswa di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, menambah ilmu dan pengalaman tentang pembelajaran matematika, sekaligus dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam pembelajaran matematika.